

MANAJEMEN PENGELOLAAN FASILITAS OLAHRAGA PT INALUM PERSERO TAHUN 2023

Zulfirman Erlangga Lubis¹, Rosmaini Hasibuan², Mesnan³, Ayu Elvana⁴, Puji Ratno⁵,
Zulaini⁶.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan fasilitas olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Komplek PT. Inalum jalan Beringin Kota Baru Tanjung Gading, Kecamatan Sei-Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai bulan Oktober 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang termasuk manajer atau kontraktor 3, pegawai 19 dan pengguna fasilitas olahraga PT. Inalum Persero 8. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil analisis data penelitian ini didapatkan hasil pada proses perencanaan 3,74 masuk dalam kategori baik, hasil proses pengorganisasian 3,81 masuk ke dalam kategori baik, pada proses pengarahan 4,50 masuk ke dalam kategori sangat baik, dan proses pengendalian 3,91 masuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data, maka disimpulkan bahwa Hasil dari indikator perencanaan manajemen pengelolaan fasilitas olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023 mendapatkan hasil 3,74 masuk kategori baik. Hasil dari indikator pengorganisasian manajemen pengelolaan fasilitas olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023 mendapatkan hasil 3,81 masuk kategori baik. Hasil dari indikator pengarahan manajemen pengelolaan fasilitas olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023 mendapatkan hasil 4,50 masuk kategori sangat baik. Hasil dari indikator pengendalian manajemen pengelolaan fasilitas olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023 mendapatkan hasil 3,91 masuk kategori baik.

Kata Kunci: *Manajemen, fasilitas olahraga, PT Inalum Persero*

Abstract: *This research aims to determine the management of PT Inalum Persero's sports facilities in 2023. This research was carried out at the PT Complex. Inalum Jalan Beringin Kota Baru Tanjung Gading, Sei-Suka District, Batu Bara Regency, North Sumatra Province. This research was conducted from April to October 2023. The research method used was a qualitative descriptive method. The sample in this study was 30 people including 3 managers or contractors, 19 employees and users of PT sports facilities. Inalum Persero 8. Data collection techniques use observation, questionnaires and interviews. The data analysis technique used by*

¹ Prodi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

² Prodi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

³ Prodi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

⁴ Prodi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

⁵ Prodi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

⁶ Prodi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

researchers in this research is quantitative and qualitative descriptive analysis. From the results of this research data analysis, it was found that the results of the planning process were 3.74 in the good category, the results of the organizing process were 3.81 in the good category, the results in the directing process were 4.50 in the very good category, and the control process was 3.91 fall into the good category. Based on the research results obtained from data analysis, it was concluded that the results of PT Inalum Persero's sports facility management planning indicators for 2023 obtained a result of 3.74 in the good category. The results of the 2023 PT Inalum Persero sports facility management organization indicators obtained a result of 3.81 in the good category. The results of PT Inalum Persero's 2023 sports facility management direction indicators obtained a result of 4.50 in the very good category. The results of the management control indicators for PT Inalum Persero's sports facility management in 2023 obtained a result of 3.91 in the good category.

Keywords: Management, sports facilities, PT Inalum Persero

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang berpengaruh pada kesehatan tubuh manusia untuk dapat melakukan aktivitas sehari-hari (Manihuruk et al., 2023). Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dapat menghindari penyakit degeneratif seperti diabetes, osteoporosis, dan hipertensi (Kanaley et al., 2022). Olahraga merupakan aktivitas fisik yang menjadi kegemaran oleh setiap orang untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari (Marpaung & Manihuruk, 2022). Pendapat dari Goodyear et al yang mengatakan olahraga merupakan sebuah aktivitas fisik yang dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kebugaran kardiovaskuler (Goodyear et al., 2023). Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik untuk dapat meningkatkan kesehatan tubuh, tetapi olahraga juga dapat meningkatkan prestasi.

Pembinaan dan pembangunan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, Nasional dan Internasional dengan manajemen olahraga suatu organisasi yang baik dan sesuai standart manajemen pada umumnya (Nugraha et al., 2019). Kapasitas manajemen olahraga bagi seseorang akan menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang dalam memimpin sebuah organisasi olahraga dan menunjukkan prestasi yang diraih.

Di suatu organisasi olahraga menaungi banyak bidang yang merupakan bagian penting yang harus dikendalikan untuk dapat dijadikan alat untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan akhir dari manajemen olahraga adalah kesuksesan para atletnya dalam mengikuti kejuaraan baik itu secara nasional maupun internasional (Aguss et al., 2022). Kebijakan olahraga nasional khususnya terkait dengan pengembangan kapasitas organisasi guna mendukung kelancaran penyelenggaraan sistem keolahragaan nasional dan sarana prasarana pembangunan yang mendukung.

Kemajuan dalam pembangunan olahraga terlihat dari berbagai aspek, seperti infrastruktur, teknologi, peningkatan kualitas atlet, dan juga meningkatnya kesadaran masyarakat pentingnya menjaga kesehatan melalui olahraga. Infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dalam kemajuan pembangunan olahraga (Sudibyso & Nugroho, 2020). Pemerintah dan swasta berinvestasi dalam membangun stadion, lapangan, pusat pelatihan, dan fasilitas olahraga lainnya. Pembangunan infrastruktur olahraga yang memadai dapat meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam olahraga serta membantu meningkatkan kualitas atlet yang ada.

Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai juga dapat meningkatkan kualitas untuk berolahraga. Masyarakat membutuhkan fasilitas olahraga yang memadai dan berkualitas untuk dapat melakukan latihan. Oleh karena itu, adanya sarana dan prasarana olahraga yang memadai dapat membantu meningkatkan dan mempersiapkan kesehatan yang lebih baik.

Salah satu manfaat dari ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (Basuki, 2017). Fasilitas yang memadai dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses dan melaksanakan kegiatan olahraga, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga dan memperluas kesempatan untuk masyarakat mengembangkan bakat olahraganya. Selain manfaat kesehatan, sarana olahraga yang lebih banyak juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas setempat. Dengan adanya lebih banyak fasilitas olahraga, ini dapat menarik pelancong yang mencari lokasi untuk berolahraga dan menghasilkan pendapatan bagi bisnis local.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 16 tahun 2007, pasal 84 dan 85 berkaitan tentang standarisasi nasional keolahragaan bertujuan untuk menjamin mutu penyelenggaraan sistem keolahragaan nasional dimana didalamnya terdapat ruang lingkup standar keolahragaan, yang meliputi: 1. Kompetensi tenaga keolahragaan, 2. Isi program penataran/pelatihan tenaga keolahragaan, 3. Sarana dan prasarana olahraga, 4. Pengelolaan organisasi keolahragaan, 5. Penyelenggaraan keolahragaan, dan 6. Pelayanan minimal keolahragaan. Namun setelah melihat realita yang terjadi di 4 lapangan, ternyata di beberapa daerah implementasi PP No. 16 tahun 2007 tersebut ternyata belum sepadan dengan maksud serta tujuan yang hendak dicanangkan oleh pemerintah (PP No. 16 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan [JDIH BPK RI], n.d., p. 16)

Apabila melihat fenomena yang terjadi di daerah saat ini muncul sebuah tren dimana menjadikan olahraga hanya sebuah event (perlombaan/pertandingan) demi sebuah kepentingan tertentu dan terkesan ajang pesta pora yang menghabiskan banyak biaya. Dengan adanya lebih banyak sarana dan fasilitas olahraga, masyarakat memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat masyarakat dalam berolahraga, mengasah kemampuan, dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran. Sarana dan fasilitas olahraga yang tersedia juga memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan meningkatkan hubungan sosial satu sama lain.

Fasilitas olahraga yang memadai sangat penting untuk memfasilitasi kegiatan olahraga bagi masyarakat. Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga, dibutuhkan fasilitas olahraga yang memadai dan mudah diakses (Bajuri et al., 2018). Fasilitas olahraga yang memadai dan mudah diakses oleh masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga, sehingga berdampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Hasil observasi penulis di PT. Inalum Persero, didapatkan hasil bahwa: 1) Masyarakat yang tinggal disekitaran perumahan PT. Inalum Persero cukup gemar melakukan olahraga baik dalam ruangan (indoor) maupun di luar lapangan (outdoor). 2) PT. Inalum Persero mempunyai beberapa prasarana olahraga dengan fasilitas 6 olahraga yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan olahraga masyarakat, diantaranya yaitu: a) Kolam renang merupakan sentral olahraga renang di PT Inalum Persero, b) Gedung olahraga (GOR), didalam gedung olahraga ini empat lapangan bulutangkis, dua lapangan voli, enam meja tenis, dan arena latihan karate, c) Lapangan tenis, lapangan tenis juga memiliki lapangan outdoor dan lapangan indoor sedangkan lapangan outdoor memiliki empat lapangan dan lapangan indoor memiliki empat lapangan.

Dari berbagai fasilitas olahraga di atas yang dimiliki oleh PT Inalum Pesero sangatlah mendukung bagi masyarakat sekitar PT Inalum Persero, khususnya yang tinggal di daerah

tersebut, untuk dapat terus menyalurkan hobi, minat dan bakat. Sarana dan prasarana adalah faktor yang mendukung keberhasilan pembinaan olahraga yang harus tersedia bagi setiap upaya peningkatan prestasi sebagai tujuan utama pembinaan olahraga, yang harus tersedia bagi setiap upaya peningkatan prestasi sebagai tujuan utama pembinaan olahraga prestasi (Santoso et al., 2017). Suatu pembangunan fasilitas olahraga mencakup unsur manajemen yang memiliki gabungan keterampilan yang berkaitan dengan Perencanaan (Planning), Mengorganisasi (Organizing), Memimpin (Actuating, Leading), Mengendalikan (Controlling), Evaluasi (Evaluating).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Purnama & Setyawan (2019) yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Milik Pemerintah Kabupaten Ngawi Tahun 2018”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: 1) Manajemen pengelolaan fasilitas olahraga GOR Bung Hatta Kabupaten Ngawi (GBH) yang terdiri dari Gedung Olahraga (GOR) lapangan basket dan lapangan tenis di Kabupaten Ngawi tahun 2018. Penelitian ini tentang Manajemen pengelolaan fasilitas olahraga milik pemerintah Kabupaten Ngawi Tahun 2018 merupakan penelitian deskriptif yang bersifat pengembangan dengan menggunakan data kualitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Dengan Sasaran dalam penelitian ini adalah: 1) pelaksanaan manajemen pengelolaan fasilitas olahraga Stadion GOR Bung Hatta (GBH) yang terdiri dari Gedung Olahraga (GOR) lapangan basket dan lapangan tenis di Kabupaten Ngawi Tahun 2018. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: teknik observasi, wawancara sebagai alat pengumpul data, dan dokumentasi sebagai data pelengkap. Hasil penelitian ini adalah: 1) Manajemen perencanaan pengelolaan fasilitas olahraga yang sangat baik telah diterapkan pada GOR Bung Hatta memiliki perencanaan cukup baik sedangkan lapangan basket dan lapangan tenis kurang baik, 2) Manajemen pengorganisasian pengelolaan fasilitas GOR Bung sudah sangat baik, lapangan basket dan lapangan tenis cukup baik, 3) Manajemen pengawasan pengelolaan fasilitas yang telah dilakukan dengan baik adalah oleh pengelola di GOR Bung Hatta, lapangan futsal, Sedangkan lapangan tenis melakukan fungsi actuating yang cukup baik, 4) Manajemen penggerak pengelolaan fasilitas telah dilakukan dengan baik adalah oleh pengelola di GOR Bung Hatta, sedangkan lapangan basket dan lapangan tenis melakukan fungsi pengawasan yang cukup baik GOR Bung Hatta karena mulai sepi dan hanya digunakan untuk pemusatan latihan para atlet kurang baik dalam pengawasan oleh pihak pengelola.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga PT. Inalum Persero”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 19) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis. Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data yang mendalam dan mendetail melalui teknik-teknik seperti wawancara, observasi partisipan, analisis dokumen, atau rekaman audio/video. Data yang dikumpulkan biasanya berupa kata-kata, narasi, gambar, atau catatan lapangan. Hasil penelitian kualitatif sering kali berupa interpretasi, deskripsi, atau teori yang memperkaya pemahaman tentang fenomena yang diteliti.

HASIL

Hasil Penelitian

Hasil data penelitian yang didapatkan berdasarkan Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023, didapatkan hasil penelitian dari kuesioner dan wawancara. Kuesioner penelitian telah valid di uji cobakan di Dinas Pemuda Dan Olahraga Sumatera Utara, kemudian dilakukan uji realibilitas kuesioner dengan aplikasi SPSS 23 dengan *Alpha Cronbach* koefisien 0,60 yang dimana hasil uji reabilitas kuesioner sebesar 0,91 dapat ditarik kesimpulan bahwa nya kuesioner realibilitas.

Hasil Perencanaan

Fungsi manajemen fasilitas olahraga dalam proses perencanaan merupakan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan program, proyek, metode sistem, anggaran dan tolak ukur yang dibutuhkan mencapai tujuan. Pada proses perencanaan mengacu pada Visi dan Misi, program kerja, perencanaan kebutuhan, dan pengambilan keputusan.

Hasil analisis data penelitian didapatkan pada proses perencanaan Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023 manajer atau kontraktor masuk pada kategori baik dengan nilai 3,80 dan pegawai masuk kategori baik dengan hasil 3,78, sehingga keseluruhan hasil dapat 3,79 masuk kategori baik.

Hasil Pengorganisasian

Mengorganisasi atau (*organizing*) adalah proses mengatur dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang, dan sumber daya ke jumlah anggota organisasi, sehingga dapat mencapai sasaran organisasi. Sasaran yang berbeda memerlukan struktur yang berbeda pula sehingga para manajer harus menyesuaikan struktur organisasi dengan sasaran dan sumber dayanya, proses yang disebut desain organisasi atau perancangan organisasi.

Manajemen pengelolaan fasilitas olahraga merupakan suatu proses yang masuk dalam manajemen fasilitas olahraga yang pada konsep nya mengarah pada ke struktural manajemen olahraga. Ditinjau dari segi-segi efektivitas organisasi terjadi karena dipengaruhi oleh aspek struktur organisasi yang memiliki persamaan dan hubungan dalam pencapaian tujuan. Pengorganisasian mengarah pada pengelompokan program kerja, pelatihan pegawai/kepengurusan dan penggunaan fasilitas olahraga.

Hasil analisis data penelitian dengan proses pengorganisasian didapatkan pada Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023 manajer dan kontraktor masuk pada kategori baik dengan hasil 3,84 dan pegawai kategori baik dengan hasil 3,80, sehingga keseluruhan hasil dapat ditarik kesimpulan 3,82 masuk kategori baik

Hasil Pengarahan

Manajemen pengelolaan fasilitas olahraga pada proses pengarahan mengacu pada mengatur dan menjaga sarana dan prasarana fasilitas olahraga agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pengarahan manajemen pengelolaan fasilitas olahraga. Indikator pengarahan pada proses Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023 mengarah pada koordinasi, pelaksanaan, tanggung jawab, fasilitas, dan inventaris.

Hasil analisis data penelitian dengan proses pengarahan didapatkan pada Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023 manajer dan kontraktor masuk pada kategori sangat baik dengan hasil 4,55, serta pegawai kategori sangat baik dengan hasil 4,50, sehingga keseluruhan hasil didapatkan 4,52 masuk kategori sangat baik.

Hasil Pengendalian

Suatu organisasi dan perusahaan yang memiliki fasilitas olahraga yang namanya sarana dan prasarana untuk meningkatkan kemajuan kegiatan olahraga (Nurfaizin & Anam, 2021). Sarana merupakan perlengkapan yang dapat dipindah-pindah untuk mendukung fungsi kegiatan (Purnama & Setyawan, 2019), sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terbentuknya suatu proses (Santoso & Rahayu, 2023).

Manajemen pengelolaan fasilitas olahraga disuatu perusahaan juga harus memberikan pelayanan yang ramah (Ainiyah & Husnaini, 2019). Sistem Manajemen pengelolaan fasilitas olahraga yang digunakan dalam melengkapi atau menambah sarana dan fasilitas pendukung dengan cara mengelola anggaran APBD dan uang sewa dari penggunaan fasilitas olahraga tersebut (Basirun et al., 2022).

Dengan sarana dan prasarana olahraga yang mencukupi diharapkan outputnya dari sana akan mencapai tujuan awal dari sebuah perusahaan itu sendiri, namun agar sarana dan prasarana olahraga itu tercukupi dan relevan dengan kebutuhan maka perlunya proses yang baik dalam manajemen pengelolaan fasilitas olahraga tentang pengelolaan sarana dan prasarana, supaya visi dan misi terlaksanakan dengan baik (Fauzi, 2020).

Dari hasil penelitian indikator perencanaan mendapatkan hasil kategori baik dengan hasil 3,79 yang merupakan suatu manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023 yang memiliki kualitas baik dalam perencanaan untuk pengelolaan fasilitas olahraga yang dimiliki. Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan pendapat Santosa et al yang mengatakan bahwa dalam suatu proses pengelolaan fasilitas olahraga harus memiliki perencanaan yang terstruktur agar dalam proses pengelolaan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan (Santosa et al., 2014).

Dari hasil penelitian indikator pengorganisasian mendapatkan hasil kategori baik dengan hasil 3,82 yang merupakan suatu manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023 yang memiliki kualitas baik dalam pengorganisasian untuk pengelolaan fasilitas olahraga yang dimiliki. Proses pengorganisasian dalam manajemen pengelolaan fasilitas olahraga mencakup beberapa langkah kunci yang harus dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Menilai kebutuhan fasilitas olahraga berdasarkan jumlah karyawan, jenis olahraga yang diminati, dan kondisi fisik fasilitas yang ada. Dalam proses manajemen pengelolaan fasilitas olahraga mengacu pada suatu pengorganisasian yang membentuk tim bertanggung jawab atas pengelolaan fasilitas olahraga, termasuk penugasan peran seperti manajer fasilitas, koordinator kegiatan, dan staf pemeliharaan. Dari hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan pendapat Nugroho & Lubis yang mengatakan bahwa proses pengorganisasian mengarah pada sistem kestukturan organisasi dalam manajemen pengelolaan fasilitas olahraga agar dapat terlaksana semua program pengelolaan fasilitas olahraga sesuai dengan yang diharapkan (Nugroho & Lubis, 2022).

Pengorganisasian manajemen pengelolaan fasilitas olahraga di PT Inalum tahun 2023 menunjukkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui fasilitas yang memadai dan program yang terstruktur. Dengan perencanaan yang matang, pengalokasian sumber daya yang tepat, dan evaluasi berkelanjutan, PT Inalum mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Upaya digitalisasi dan peningkatan fasilitas juga menjadi langkah inovatif yang memperkuat pengelolaan fasilitas olahraga perusahaan.

Dari hasil penelitian indikator pengarahan mendapatkan hasil kategori sangat baik dengan hasil 4,52 yang merupakan suatu manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023 yang memiliki kualitas sangat baik dalam pengarahan untuk pengelolaan fasilitas olahraga yang dimiliki. Pengarahan dalam manajemen pengelolaan fasilitas olahraga. Fungsi pengarahan (Actuating) sudah berjalan sebagaimana mestinya, dibuktikan dengan berjalannya proses keputusan yang diambil oleh manajer dan beberapa langkah pengarahan yaitu meningkatkan efektifitas kerja, meningkatkan efisiensi kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan dinamis (Setyawan, 2015).

Proses pengarahan dalam manajemen pengelolaan fasilitas olahraga mencakup berbagai kegiatan untuk memotivasi, membimbing, dan mengawasi karyawan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian pada indikator pengarahan sejalan

dengan pendapat Siswanto yang mengatakan bahwa pada proses pengarahan manajemen pengelolaan dipegang kuat oleh keputusan seorang manajer dalam memimpin suatu manajemen pengelolaan fasilitas olahraga dan seorang manajer memberikan kebebasan pada pegawai untuk menjalankan tanggung jawab dalam menjaga dan merawat fasilitas olahraga (Siswanto, 2015).

Proses pengarahan dalam manajemen pengelolaan fasilitas olahraga di PT Inalum pada tahun 2023 menunjukkan komitmen perusahaan untuk memotivasi dan membimbing karyawan dalam memanfaatkan fasilitas olahraga secara optimal. Dengan komunikasi yang efektif, motivasi yang tepat, kepemimpinan yang inspiratif, pelatihan yang berkelanjutan, dan penyesuaian berdasarkan feedback. PT Inalum mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Inisiatif baru yang diterapkan juga menunjukkan inovasi dalam pengarahan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pegawai serta pengguna fasilitas olahraga.

Dari hasil penelitian indikator pengendalian mendapatkan hasil kategori baik dengan hasil 3,92 yang merupakan suatu manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023 yang memiliki kualitas baik dalam pengendalian untuk pengelolaan fasilitas olahraga yang dimiliki. Proses ini melibatkan berbagai elemen: (a) menetapkan standar prestasi kerja, (b) mengukur prestasi kerja saat ini, (c) membandingkan prestasi kerja dengan standarnya, dan (d) mengambil tindakan korektif bila ada penyimpangan (Wahidah, 2016). Proses pengendalian dalam manajemen pengelolaan fasilitas olahraga melibatkan langkah-langkah penting yang harus diimplementasikan untuk memonitor, mengevaluasi, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan (Suranto et al., 2022). Manajemen pengelolaan fasilitas olahraga harus menetapkan SOP untuk pemeliharaan fasilitas, penggunaan peralatan, dan penyelenggaraan kegiatan olahraga dan menggunakan teknologi untuk memantau penggunaan fasilitas dan kondisi peralatan secara real-time (Jazil & Fikri, 2018).

Proses pengendalian dalam manajemen pengelolaan fasilitas olahraga di PT Inalum tahun 2023 menunjukkan komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa fasilitas olahraga dikelola dengan baik dan memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan penetapan standar kinerja, pemantauan dan evaluasi rutin, serta tindakan korektif yang cepat. PT Inalum mampu menjaga kondisi fasilitas olahraga tetap optimal dan meningkatkan partisipasi serta kepuasan karyawan. Inisiatif digitalisasi dan pemeliharaan preventif yang diterapkan juga membantu memperkuat proses pengendalian, memastikan keberlanjutan dan efektivitas fasilitas olahraga di masa depan.

Berdasarkan hasil dari jawaban wawancara didapatkan bahwa pada saat saya masuk Inalum fasilitas olahraga PT Inalum belum banyak seperti sekarang dan volume pemakaian belum sebanyak BUMN. Pada masa PMA (Pemegang Modal Asing) pernah digunakan gedung olahraga untuk bioskop mulai tahun 2000 dan mulai renovasi dan upgrade beberapa fasilitas olahraga seperti gedung serbaguna olahraga, kolam renang, lapangan sepak bola, sasana karate, lapangan futsal, lapangan voli, dan lapangan tenis dan untuk pengelolaan dimasa bumh hampir sama ketika di zaman pma dan untuk di zaman bumh ini kebersihan dan kenyamanan kita upgrade. Untuk di zaman pma kita memang belum selengkap di zaman BUMN tapi untuk di kabupaten asahan kita sudah sangat lengkap dan untuk standar perusahaan BUMN pada masa itu kita termasuk yang terlengkap dan kalau ditinjau dari penggunaan masyarakat di zaman PMA (Pemegang Modal Asing) tidak sebanyak volume pemakai BUMN. Pemeliharaan rutin terhadap sarana dan prasarana olahraga sangat penting untuk menjaga agar fasilitas tetap dalam kondisi baik dan aman digunakan. Membangun kemitraan dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat lokal dapat membantu dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas olahraga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga PT Inalum Persero Tahun 2023 didapatkan dari keseluruhan aspek, maka kesimpulan berdasarkan aspek-aspek indikator perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian manajemen pengelolaan fasilitas olahraga didapatkan hasil 4,01, sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan fasilitas olahraga PT. Inalum Persero 2023 masuk kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q., & Husnaini, K. (2019). Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman Bareng Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.54437/Alidaroh.V3i2.93>
- Anggraini, N. (2017). Implementasi Kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Pada Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan. *SPEKTRUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 14(1), Article 1. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/spektrum/article/view/749>
- Bajuri, F. A., Hidayatullah, M. F., & Kristiyanto, A. (2018). Pemanfaatan Fasilitas Ruang Terbuka/Publik Sebagai Prasarana Olahraga. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 1(1), Article 1.
- Goodyear, V. A., Skinner, B., McKeever, J., & Griffiths, M. (2023). The influence of online physical activity interventions on children and young people's engagement with physical activity: A systematic review. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 28(1), 94–108. <https://doi.org/10.1080/17408989.2021.1953459>
- Harsuki (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada
- Ihsan, R. A., & Herlina -. (2015). Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas dan Persepsi Nilai terhadap Loyalitas Konsumen Pengguna Sarana Lapangan Olahraga Futsal di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.30873/jbd.v1i2.490>
- Malikhah, I., Nst, A. P., & Kaban, G. P. (2023). Analisis Kompetensi Sdm Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Usaha Di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.14586>
- Manihuruk, F., Nugroho, S., Nasrulloh, A., & Tarigan, J. (2023). The Effect of Zig zag Running Training on Increasing VO 2 max for Mega Futsal Athletes. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis*, 06(02), 471–476. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i2-02>